



Potensi Unggulan dan Peluang Investasi
KABUPATEN DOMPU

EXCELLENT POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES IN DOMPU REGENCY





KATA PENGANTAR BUPATI REGENT'S FOREWORD

H. KADER JANELANI

BUPATI DOMPU
THE REGENT OF DOMPU

Assalamu'alaikum warrahmatullaahi wa barakatuh,

Dengan memanjatkan puji Syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan berbagai limpahan kenikmatan kepada kita semua, antara lain berupa segenap potensi Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam yang terdapat di daerah Kabupaten Dompu. Manakala kita mampu mengelolanya dengan lebih cerdas sudah tentu akan mengantarkan kita untuk menikmati hasilnya berupa kemakmuran dan kesejahteraan yang melimpah bag segenap lapisan Masyarakat Kabupaten Dompu yang memiliki falsafah “Nggahi Rawi Pahu”.

Alhamdulillah, Tim Penyusun buku “Potensi Unggulan dan Peluang Investasi Kabupaten Dompu” yang dimaksud untuk memberikan gambaran utuh tentang keadaan geografi, ciri-ciri dan kultur sosial ekonomi penduduk secara keseluruhan dalam rangka mengundang peluang investasi dan pengetahuan tentang Dompu seutuhnya.

By offering thanksgiving to the presence of Allah SWT, who has given various blessings to all of us, including all the potential of Human and Natural Resources found in the Dompu Regency area. If we are able to manage it more intelligently, it will certainly lead us to enjoy the results in the form of abundant prosperity and prosperity for all levels of Dompu Regency society which has the philosophy of “Nggahi Rawi Pahu”.

Alhamdulillah, the team that compiled the book entitled “Excellent Potential and Investment Opportunities in Dompu Regency” is intended to provide a complete picture of the geographical conditions, socio-economic characteristics, and culture of the population as a whole in order to invite investment opportunities and knowledge about Dompu as a whole.



Buku **“Potensi Unggulan dan Peluang Investasi Kabupaten Dompu”** merupakan potret kondisi Dompu terkini karena menyajikan data dan profil peluang investasi pada berbagai Sektor Pembangunan Kabupaten Dompu.

Saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap penyelesaian buku **“Potensi Unggulan dan Peluang Investasi Kabupaten Dompu”** ini, sekaligus apresiasi yang tinggi atas dipublikasikannya buku ini.

Semoga buku ini dapat menjadi referensi dalam merencanakan investasi dan mengembangkan potensi Sumber Daya Alam yang kita miliki untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran Masyarakat Kabupaten Dompu. Akhirnya kami harapkan semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

The book entitled **“Excellent Potential and Investment Opportunities in Dompu Regency”** is a portrait of the current condition of Dompu because it presents data and profiles of investment opportunities in various Development Sectors in Dompu Regency.

I would like to express my thanks to all parties who have contributed to the completion of the book **“Excellent Potential and Investment Opportunities in Dompu Regency”**, as well as my great appreciation for the publication of the book.

We hope that the book can be a reference in planning investments and developing the potential of our natural resources to improve the welfare and prosperity of the people of Dompu Regency. Finally, we hope that the publication will be useful for all parties.

Wassalamu’alaikum warrahmatullaahi wa barakatuh



SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN DOMPU

FOREWORD OF THE HEAD OF THE ONE-STOP
OFFICE OF INVESTMENT AND INTEGRATED
SERVICES OF DOMPU REGENCY

Ir. H. FAKHRUDIN A. WAHAB, M.Si.

Assalamu'alaikum warrahmatullaahi wa barakatuh,

Alhamdulillah kita panjatkan puji Syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan hidayahNya kepada kita, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku berjudul **“Potensi Unggulan dan Peluang Investasi Kabupaten Dompu”** yang insyaa Allah memberikan inspirasi dan motivasi bagi kita sebagai Masyarakat Dompu untuk berbuat dan berkarya lebih giat lagi demi Bumi Nggahi Rawi Pahu tercinta.

Buku **“Potensi Unggulan dan Peluang Investasi Kabupaten Dompu”** ini merupakan salah satu jendela informasi yang memberikan gambaran tentang peluang investasi yang ada di Kabupaten Dompu beserta infrastruktur

Alhamdulillah, we offer thanks to the presence of Allah SWT, the Almighty God, who has given us an abundance of grace, taufiq and guidance, so that we can complete the preparation of the book entitled **“Excellent Potential and Investment Opportunities in Dompu Regency”** which, God willing, will provide inspiration and motivation for us, as the Dompu Community to act and work more actively for the sake of our beloved Nggahi Rawi Pahu Earth.

The book entitled **“Excellent Potential and Investment Opportunities in Dompu Regency”** is a window of information that provides an overview of the investment opportunities existing in Dompu Regency and its supporting



pendukungnya. Informasi yang ada dalam buku ini sangat penting dan bermanfaat bagi dunia usaha atau calon Investor untuk mengetahui potensi ekonomi daerah dalam mempertimbangkan investasinya. Diharapkan dengan berkembangnya investasi dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dompu.

Saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, bekerjasama dan berpartisipasi dalam penyelesaian buku ini.

Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

**Wabillaahi Taufiq wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum warrahmatullaahi wa barakatuh.**

infrastructure. The information contained in the book is very important and useful for the business world or potential investors to find out the regional economic potential when considering investment. It is hoped that the development of investment can accelerate the economic growth of Dompu Regency.

I would like to express my thanks to all parties who have helped, collaborated, and participated in the completion of the book.

Finally, I hope the book can be useful for all those who need it.

DASAR FILOSOFI “NGGAHI RAWI PAHU”

BASIC PHILOSOPHY OF “NGGAHI RAWI PAHU”

Filosofi yang mendasari gerak pembangunan di Kabupaten Dompu adalah disemangati oleh “Nggahi Rawi Pahu”. Filosofi daerah tersebut memiliki makna yang mendalam bagi masyarakat Dompu dalam mewujudkan dan memperjuangkan kesejahteraannya.

“Nggahi Rawi rahu” merupakan kristalisasi dari nilai-nilai dan norma asyarakat Dompu yang telah ada sejak dulu, “Nggahi Rawi Pahu” antara apa yang diucapkan (Nggahi) dengan apa yang kerjakan (rawi) dan hasil (pahu) yang diperoleh.

“Nggahi Rawi rahu” dapat diwujudkan melalui komitmen bersama yaitu “Sama Ngawa” dan “Sama Ruku”. “Sama Ngawa” merupakan sebuah komitmen untuk menyatukan tekad/kebulatan tekad bersama seluruh masyarakat dan “Sama Ruku” merupakan suatu komitmen untuk saling dalam mewujudkan cita-cita bersama.

The philosophy underlying the development movement in Dompu Regency is encouraged by “Nggahi Rawi Pahu”. The regional philosophy has a deep meaning for the Dompu people in realizing and fighting for their prosperity.

“Nggahi Rawi Pahu” is a crystallization of the values and norms of Dompu society that have existed for a long time, “Nggahi Rawi Pahu” between what is said (Nggahi) and what is done (rawi) and the results (pahu) obtained.

“Nggahi Rawi Pahu” can be realized through a joint commitment, namely “Sama Ngawa” and “Sama Ruku”. “Sama Ngawa” is a commitment to unite the willpower/determination of the entire community and “Sama Ruku” is a commitment to each other in realizing common goals.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Visi | Vision

Terwujudnya Masyarakat Dompu yang MASHUR (Mandiri, Sejahtera, Unggul dan Religius).

The realization of MASHUR (Independent, Prosperous, Superior and Religious) Dompu Society.

Misi | Mission

- 1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.**
Improving good and clean governance.
- 2. Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal yang berkelanjutan.**
Increasing community economic independence based on sustainable local potential.
- 3. Meningkatkan mutu pelayanan dasar dan pelayanan publik yang transparan, partisipatif dan berkeadilan.**
Improving the quality of basic services and public services that are transparent, participatory, and fair.
- 4. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang mantap dan berwawasan lingkungan.**
Realizing solid and environmentally sound infrastructure development
- 5. Mewujudkan nilai-nilai religius kehidupan masyarakat yang reiglus, berbudaya perprestasi dan berkarakter berbasis kearifan lokal.**
Realizing the religious values of a society that is noble, has a culture of achievement and character based on local wisdom.



GAMBARAN UMUM KABUPATEN DOMPU

GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION



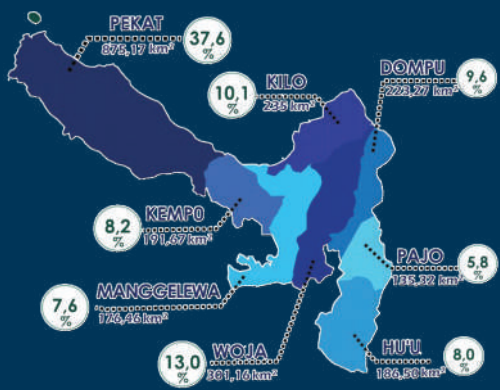
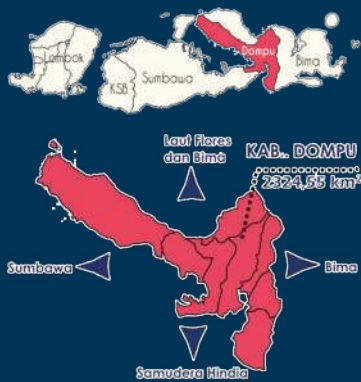
Letak Geografis, Luas dan Batas Wilayah

Dompu adalah sebuah kabupaten di bagian Tengah Pulau Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Ibukotanya adalah Dompu, dengan wilayah seluas 2.321,55 km². Secara astronomis, Kabupaten Dompu terletak di antara 117^o42' - 118^o30' Bujur Timur dan 5^o54' - 8^o04' Lintang Selatan. Kabupaten Dompu berbatasan dengan Kabupaten Sumbawa dan Teluk Saleh di sebelah Barat; Kabupaten Bima di sebelah Utara dan Timur; serta Samudera Indonesia di bagian Selatan. Kabupaten Dompu terdiri dari 8 Kecamatan yakni Kecamatan Dompu, Woja, Hu'u, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo dan Manggelewa dengan 81 Desa/ Kelurahan.

Geographical Location, Area, and Boundaries

Dompu is a regency in the central part of Sumbawa Island, West Nusa Tenggara Province of Indonesia. The capital is Dompu, with an area of 2,321.55 km². Astronomically, Dompu Regency is located between 117^o42' - 118^o30' East Longitude and 5^o54' - 8^o04' South Latitude. Dompu Regency borders are Sumbawa Regency and Teluk Saleh Regency to the West; Bima Regency in the North and East; and the Indonesian Ocean in the South. Dompu Regency consists of 8 districts, namely the Districts of Dompu, Woja, Hu'u, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo and Manggelewa with 81 villages/sub-districts.





Demografi

Tahun 2023 jumlah penduduk Kabupaten Dompu sebanyak 267.435 Jiwa meningkat 2,55% dibandingkan tahun 2022 yang juga pertumbuhan penduduk dari tahun sebelumnya. Dengan luas wilayah 2.324,55 km², maka kepadatan penduduknya sebesar 106 Jiwa/km² yang bermakna secara rata-rata dalam wilayah seluas 1 km² dihuni oleh sekitar 106 Jiwa penduduk Dompu.

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, masing-masing sebanyak 133.943 laki-laki dan 133.492 wanita. Sejalan dengan

Demographics

In 2023, the population of Dompu Regency was 267,425 people, an increase of 0.66% compared to 2022, which also saw population growth from the previous year. With an area of 2,324.55 km², the population density was 106 people/km², which means that on average in an area of 1 km² there are around 106 Dompu residents.

Based on gender, the male population is greater than the female population, with 133,943 men and 133,492 women, respectively. In line with





perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, sex ratio tahun 2023 sebesar 100,34 berarti di antara 100 penduduk Laki-laki terdapat sekitar 101 penduduk Perempuan.

Menurut kecamatan, jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Woja sebanyak 61.559 jiwa dengan kepadatan penduduknya 204,41 jiwa/km². Sementara Kecamatan Dompu sebagai Pusat Pemerintahan, jumlah penduduknya sebesar 59.298 jiwa dengan kepadatan penduduk terpadat sebesar 265,59 jiwa/km². Sementara Kecamatan Pekat memiliki kepadatan penduduk terkecil dibandingkan yang lainnya yaitu 70,38 jiwa/km² dengan penduduk 61.593 jiwa. Kondisi tersebut lebih lanjut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam Investasi usaha di suatu wilayah.

Ketenagakerjaan

Jumlah Angkatan Kerja mencapai 131.940 orang (128.644 orang yang bekerja dan 3.296 orang pengangguran terbuka). Sedangkan Non Angkatan Kerja tercatat 54.521 orang (13.810 orang bersekolah; 34.118 orang mengurus rumah tangga; dan 6.593 orang dengan kegiatan lain-lain). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencapai 69,15.

the comparison of the male and female population, the sex ratio in 2023 was 100.34 meaning that among 100 male residents there were around 101 female residents.

According to districts, the largest population was in Woja District with 61,559 people with a population density of 204.41 people/km². Meanwhile, Dompu District as the Government Center has a population of 59,289 people with the densest population density of 265.59 people/km². Meanwhile, Pekat District has the smallest population density compared to the others, namely 70.38 people/km² with a population of 61,593 people. These conditions can further be taken into consideration when investing in business in an area.

Employment

The total workforce reached 131,940 people (128,644 people who were employed and 3,296 people who were openly unemployed). Meanwhile, there were 54,521 non-labor force people (13,810 people attending school; 34,118 people taking care of the household; and 6,593 people doing other activities). The Human Development Index (HDI) reached 69.15.

Topografi, Iklim, Geologi dan Jenis Tanah

Topografi

Kabupaten Dompu merupakan daerah yang bergelombang sampai berbukit dengan kemiringan tanah 15-40% dan di atas 40% sebesar 49,97% dari luas wilayah; daerah datar 18,48% serta daerah landai sebesar 31,55% dari luas wilayah. Ketinggian tempat dari permukaan air laut (m dpl) merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam menilai fisik suatu wilayah/daerah terutama yang berhubungan dengan penyediaan sumberdaya tanah. Data ketinggian adalah sebagai berikut: Ketinggian 0 -100 m dpl seluas 7.705 ha (31,28%); Ketinggian 100 – 500 m dpl seluas 107,815 ha (46,38%); Ketinggian 500 – 1.000 m dpl seluas 34,150 ha (14,69%); dan Ketinggian di atas 1.000 m dpl seluas 17.790 ha (7,65%). Dari data tersebut diatas terlihat bahwa wilayah Kabupaten Dompu terbesar berada pada ketinggian 100-500 m dpl, menyebar pada masing-masing Kecamatan.

Topography, Climate, Geology and Soil Types

Topography

Dompu Regency is an undulating to hilly area with a land slope of 15-40% and above 40%, accounting for 49.97% of the area; flat areas are 18.48% and sloping areas are 31.55% of the area. The height of a place above sea level (m above sea level) is a factor that needs to be considered when assessing the physical condition of a region/area, especially in relation to the provision of land resources. Altitude data is as follows: 0 -100 m above sea level covering an area of 7,705 ha (31.28%); 100 – 500 m above sea level, area 107,815 ha (46.38%); 500 – 1,000 m above sea level, area 34,150 ha (14.69%); and above 1,000 m above sea level covering an area of 17,790 ha (7.65%). From the data above, it can be seen that the largest area of Dompu Regency is at an altitude of 100-500 m above sea level, spread across each district.

Iklm

Kabupaten Dompu termasuk daerah yang beriklim tropis dengan musim hujan rata-rata bulan Oktober sampai April setiap tahun, mempunyai tipe iklim D, E dan F (menurut Ferguson & Smith). Pada musim kemarau suhu udara relatif rendah ($20^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$) pada siang hari dan di bawah 20°C pada malam hari. Suhu menurut pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima berada pada kisaran rata-rata antara $26,2^{\circ}$ (Juli) dan $28,2^{\circ}\text{C}$ (September), dengan Kelembaban antara 76% dan 87%. Kecepatan angin berkisar antara 3 dan 5 m/detik; Tekanan udara antara 1007,0 dan 1010,4 mbar; Jumlag curah hujan sekitar 1.104,5 mm pada tahun 2022 (rata-rata 92,04 mm/bulan); Jumlah hari hujan adalah 202 hari (rata-rata 16,83 hari/bulan) dan penyinaran matahari rata-rata 50,16%/bulan.

Climate

Dompu Regency is an area with a tropical climate with an average rainy season from October to April each year, with climate types D, E and F (according to Ferguson & Smith). In the dry season the air temperature is low ($20^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$) during the day and below 20°C at night. Temperatures according to Climate Element observations at the Sultan Muhammad Salahuddin Meteorological Station of Bima are in the average range between 26.2° (July) and 28.2°C (September), with humidity between 76% and 87%. Wind speed ranges between 3 and 5 m/sec; Air pressure between 1007.0 and 1010.4 mbar; Total rainfall was around 1,104.5 mm in 2022 (average 92.04 mm/month); The number of rainy days is 202 days (average 16.83 days/month), and the average solar radiation is 50.16%/month.

Geologi

Air sebagai sumber penghidupan utama bagi mahluk hidup, termasuk manusia cukup tersedia di Kabupaten Dompu, Persediaan air dimaksud cukup ,untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk kebutuhan pengairan bagi daerah pertanian. Di kabupaten Dompu terdapat 19 buah sungai besar dengan debit yang bervariasi. Pada musim hujan sering terjadi banjir yang kadang-kadang merusak tanaman pertanian ataupun pemukiman penduduk. Selanjutnya disamping 19 buah sungai besar tersebut masih ada beberapa buah sungai kecil serta mata air yang berair sepanjang tahun, sebagai sumber penghidupan masyarakat.

Geology

Water as the main source of livelihood for living creatures, including humans, is sufficient in Dompu Regency. The water supply is sufficient for daily living needs and for irrigation needs in agricultural areas. In Dompu Regency there are 19 large rivers with varying discharges. During the rainy season, floods often occur which sometimes damage agricultural crops or residential areas. Furthermore, apart from the 19 large rivers, there are still several small rivers and springs that flow throughout the year, as a source of livelihood for the community.

Berdasarkan peta Geologi Pulau Sumbawa keadaan geologi di Kabupaten Dompu adalah sebagai berikut: a) Endapan permukaan, menyebar di seluruh wilayah Kecamatan dengan luas areal 11.602 ha atau 5% dari luas wilayah. Endapan permukaan terdiri dari berkerikil, pasir dan lempung; b) Batuan Gunung Api, terdiri dari gunung api muda, hasil gunung api tua dan lebih tua, yang tersebar di wilayah Kecamatan Pekat, Kecamatan Kempo dan Kecamatan Dompu bagian Timur. Luas areal 113.557 ha atau 48,85% dari luas wilayah Kabupaten Dompu; dan c) Batuan edapan, Lempung tufan, tersebar di wilayah Kecamatan Pekat dengan luas areal penyebaran 1.562, 5 ha.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Kontribusi terbesar pada bangun PDRB Atas Dasar Harga Berlaku adalah Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yaitu sebesar 39,43%; disusul Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor (15,98%); dan Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib (9,26%); dengan Laju Pertumbuhan sebesar 2,95%.

Based on the geological map of Sumbawa Island, the geological conditions in Dompu Regency are as follows: a) Surface deposits, spread throughout the district with an area of 11,602 ha or 5% of the area. Surface deposits consist of gravel, sand, and clay; b) Volcanic Rocks, consisting of young volcanoes, the products of old and older volcanoes, which are spread across the Districts of Pekat and Kempo, and the Eastern part of Dompu District. The area is 113,557 ha or 48.85% of the area of Dompu Regency; and c) Sedimentary rock, tuffaceous clay, is spread across Pekat District with a distribution area of 1,562.5 ha.

Gross Regional Domestic Product (GRDP)

The largest contribution to building GRDP at Current Prices is the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector, namely 39.43%; followed by the Wholesale and Retail Trade, Car & Motorcycle Repair Sector (15.98%); and the Government Administration, Defense and Mandatory Social Security Sector (9.26%); with a Growth Rate of 2.95%.





SARANA DAN PRASARANA

FACILITIES AND INFRASTRUCTURE



Bandara

Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin merupakan satu-satunya Bandar Udara yang ada di wilayah Kabupaten Bima, Kota Bima dan Kabupaten Dompu. Bandara Sultan Muhammad Salahuddin tergolong dalam Bandar Udara Provinsi dan memiliki peran penting sebagai Pintu Gerbang Utama Daerah Provinsi dan Gerbang Masuk Daerah Timur. Bandara Sultan M u h a m m a d

Airport

Sultan Muhammad Salahuddin Airport is the only airport in the Bima Regency, Bima City and Dompu Regency areas. Sultan Muhammad Salahuddin Airport is classified as a Provincial Airport and has a vital role as the Main Gate of the Province and Entrance Gate of the Eastern Region. Sultan Muhammad Salahuddin Airport is also classified as a busy airport with a number of passengers of 250,000 people/year, has





Salahuddin juga tergolong bandar udara yang agak ramai dipakai dengan jumlah penumpang 250.000 orang/tahun, memiliki landasan pacu dengan konstruksi aspal, panjang 1.650 meter dan lebar 30 meter. Pesawat yang dilayani adalah jenis turbo-prop atau jet kecil seperti Fokker-27, Tetuko 234, Fokker-28, dlsb. Berdasarkan estimasi tahun 2025 jumlah penumpang yang menggunakan jasa penerbangan udara dari dan ke Bima diperkirakan berjumlah >500.000 orang/tahun, karena beberapa maskapai penerbangan akan membuka rute penerbangan baru dari Bandara Sultan Muhammad Salahuddin ke berbagai Kota di dalam Negeri. Hal ini merupakan sebuah kemajuan pesat yang akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dompu dan sekitarnya.

a runway with asphalt construction, 1,650 meters long and 30 meters wide. The aircraft served are turboprop or small jet types such as the Fokker-27, Tetuko 234, Fokker-28, etc. Based on estimates in 2025, the number of passengers using air flight services to and from Bima is estimated to be >500,000 people/year, because several airlines will open new flight routes from Sultan Muhammad Salahuddin Airport to various cities in the country. This is rapid progress which will have a positive impact on the economic growth of Dompu Regency and its surroundings.



Pelabuhan

Pelabuhan Kempo Calabai yang berada di Kempo Calabai, Dompu. Pada saat ini rencana pembangunan pelabuhan Nusantara Kilo mulai menunjukkan kepastian dimulainya. Kementerian Perhubungan RI memastikan dimulainya pembangunan fisik pelabuhan akan dimulai tahun 2023 setelah dokumen RIP dan dokumen Amdal diselesaikan tahun 2022 yang lalu. Keberadaan pelabuhan Nusantara Kilo cukup strategis bagi pembangunan Kabupaten Dompu ke depan. Terlebih posisi Ibu Kota Negara (IKN) yang telah ditetapkan Undang-Undang nya oleh DPR RI yang berada di Kalimantan Timur (Kaltim), sangat dekat aksesnya dari pelabuhan Nusantara Kilo. Sehingga posisi pelabuhan Kilo akan menjadi pintu masuk arus barang dan jasa dari dan ke Kabupaten Dompu.

Harbor

Kempo Calabai Harbor is located in Kempo Calabai, Dompu. At this time, plans for the construction of the Nusantara Kilo port are starting to show certainty of commencement. The Indonesian Ministry of Transportation confirmed that the physical construction of the port will begin in 2023 after the RIP documents and Environmental Impact Analysis (Amdal) documents were completed in 2022. The existence of the Nusantara Kilo port is quite strategic for the future development of Dompu Regency. Moreover, the position of the National Capital (IKN), which has been stipulated by law by the DPR RI, is in East Kalimantan (Kaltim), remarkably close to access from the Nusantara Kilo port. So the position of Kilo port will be the entry point for the flow of goods and services to and from Dompu Regency.





Transportasi

Panjang jalan raya (2022) mencapai 837,97 km (Negara: 52,01 km; Provinsi: 251,06 km; dan Kabupaten: 534,9 km). Permukaan jalan Kabupaten: 322,66 km telah diaspal; 174,49 km dengan kerikil; 37,74 km dengan permukaan tanah. Sedangkan kondisinya (data 2024): 232,158 km baik; 112,755 sedang; 46,529 km rusak; dan 143,458 km rusak berat.

Jumlah Jembatan tercatat 101 unit, dengan rincian: 92 unit kondisi baik; 3 unit kondisi sedang; 3 unit kondisi rusak; dan 1 unit kondisi rusak berat.

Kabupaten Dompu memiliki 1 terminal bus di Kecamatan Kempo dalam kondisi rusak; 1 pelabuhan/dermaga di Desa Soro, Kecamatan Kempo dalam kondisi baik; 2 tambatan perahu di Desa Baranti dan di Desa Calabai, Kecamatan Pekat dengan kondisi baik; dan 2 tambatan perahu lagi dalam kondisi rusak di Desa Hu'u, Kecamatan Hu'u dan di desa Kwangko, Kecamatan Manggelewa

Komunikasi

Di Kabupaten ini terdapat 5 Kantor Pos Pembantu.

Transportation

The length of highways (2022) reached 837.97 km (State Roads: 52.01 km; Province Roads: 251.06 km; and Regency Roads: 534.9 km). Regency road surface: 322.66 km has been asphalted; 174.49 km on gravel; 37.74 km on soil. Meanwhile, the condition (2024 data): 232,158 km is good; 112,755 km is medium; 46,529 km is damaged; and 143,458 km is seriously damaged.

The number of bridges was recorded at 101 units, with details: 92 units in good condition; 3 units in medium condition; 3 units in damaged condition; and 1 unit is in severe damage.

Dompu Regency has 1 bus terminal in Kempo District which is in a damaged condition; 1 port/pier in Soro Village, Kempo District is in good condition; 2 boat moorings in Baranti and in Calabai Villages of Pekat District in good condition; and 2 more boat moorings in damaged condition in Hu'u Village, Hu'u District and in Kwangko Village, Manggelewa District.

Communication

In the Regency there are 5 sub-post offices.

Perbankan

Bank yang membuka kegiatannya di Kabupaten Dompu ini antara lain: Bank BRI KC Dompu; Bank BRI Teras Pasar Bada; Bank Sinarmas KC Dompu; Bank NTB; BTPN; Bank Mandiri Taspen KCP Dompu; BNI Dompu; Bank Muamalat Indonesia; Bank Syariah Indonesia; BPR LKP Bada; BPR LKP Montabaru dan BPR LKP Hu'u. Jumlah Koperasi aktif mencapai 155 unit.

Banking

Banks that open their activities in Dompu Regency include BRI Bank of Dompu Branch Office; BRI Bank of Teras Pasar Bada; Sinarmas Bank of Dompu Branch Office; NTB Bank; BTPN; Bank Mandiri Taspen Bank of Dompu Sub-Branch Office; BNI Dompu; Bank Muamalat Indonesia; Indonesian Sharia Bank; BPR LKP Bada; BPR LKP Montabaru and BPR LKP Hu'u. The number of active cooperatives reaches 155 units.



Fasum dan Fasos lainnya.

Pendidikan

Kabupaten ini memiliki 78 Taman Kanak-Kanak (20 TK Negeri dan 58 TK Swasta); 25 Raudatul Athfal; 225 Sekolah Dasar (211 SD Negeri dan 14 SD Swasta); 56 Madrasah Ibtidaiyah (1 MI Negeri dan 55 MI Swasta); 69 Sekolah Menengah Pertama (48 SMP Negeri dan 21 SMP Swasta); 56 Madrasah Tsanawiyah (2 MTs Negeri dan 54 MTs Swasta); 27 Sekolah Menengah Atas (18 SMA Negeri dan 9 SMA Swasta); 24 Sekolah Menengah Kejuruan (9 SMK Negeri dan 15 SMK Swasta); dan 27 Madrasah Aliyah (1 MA Negeri dan 26 MA Swasta). Disamping itu ada 3 Perguruan Tinggi yaitu 2 di Kecamatan Dompus dan 1 di Kecamatan Woja.

Other Public and Social Facilities

Education

The Regency has 78 kindergartens (20 State and 58 private kindergartens); 25 Raudatul Athfal; 225 elementary schools (211 State and 14 private SDs); 56 Ibtidaiyah Madrasah (1 State and 55 Private MI); 69 Junior High Schools (48 State and 21 Private SMPs); 56 Tsanawiyah Madrasah (2 State and 54 Private MTs); 27 Senior High Schools (18 State and 9 Private SMAs); 24 Vocational High Schools (9 State and 15 Private SMKs); and 27 Aliyah Madrasah (1 State and 26 Private MA). Apart from that, there are 3 universities, namely 2 in Dompus District and 1 in Woja District.



Kesehatan

Dapat dicatat bahwa Kabupaten ini memiliki 2 Rumah Sakit Umum yaitu di Kecamatan Dompus dan Kecamatan Manggalewa; 10 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas); 47 Puskesmas Pembantu (Pustu); dan 46 Apotek. Jumlah tenaga Kesehatan tercatat: 780 tenaga Keperawatan; 835 tenaga Kebidanan; 112 Tenaga Kefarmasian; 117 Tenaga Kesehatan Masyarakat; 44 Tenaga Kesehatan Lingkungan; dan 86 Tenaga Gizi.

Agama

Penduduk yang menganut agama Islam tercatat 236.877 orang (dengan 308 masjid dan 345 musolah); 320 orang beragama Protestan (dengan 1 gereja); 157 orang beragama Katolik (dengan 1 gereja); 3.014 orang beragama Hindu (dengan 12 Pura); dan 16 orang beragama Buddha.

Sarana Perdagangan

Kabupaten ini memiliki 20 Pasar, 20 Toko; 4.581 Kios, dan 2.559 Warung.

Health

It can be noted that the Regency has 2 General Hospitals, namely in Dompus District and Manggalewa District; 10 Public Health Centers (PHC/Puskesmas); 47 Sub-PHC (Pustu); and 46 pharmacies. The number of Health workers recorded: 780 Nursing workers; 835 Midwifery workers; 112 Pharmacy Personnel; 117 Community Health Workers; 44 Environmental Health Workers; and 86 Nutrition Workers.

Religion

The population that adheres to Islam is recorded at 236,877 people (with 308 mosques and 345 prayer rooms); 320 people are Protestant (with 1 church); 157 people are Catholic (with 1 church); 3,014 people are Hindu (with 12 temples); and 16 people are Buddhist.

Means of Trade

The Regency has 20 markets, 20 shops, 4,581 Kiosks, and 2,559 Stalls.





PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP)

ONE-STOP INTEGRATED SERVICE (PTSP)



Kabupaten Dompu adalah daerah dengan ramah investasi. Berbagai hal yang dibutuhkan investor untuk berinvestasi di daerah yang bermotokan Nggahi Rawi Pahu ini sudah dipersiapkan dengan baik, antara lain kemudahan perijinan, kepastian regulasi dan jaminan keamanan sudah dipersiapkan dengan baik oleh Pemda Dompu. Dengan membuka ruang sebesar-besarnya bagi para investor untuk membuka usaha akan berdampak yang baik bagi kemajuan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Investasi mendorong terciptanya lapangan kerja. Lapangan kerja yang banyak akan meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat oleh karena itu perlu dibuka ruang yang besar bagi

Dompu Regency is an investment-friendly area. Various things that investors need to invest in the area whose motto is Nggahi Rawi Pahu have been well prepared, including ease of licensing, regulatory certainty and security guarantees that have been well prepared by the Regional Government of Dompu. By opening up as much space as possible for investors to open businesses, it will have a good impact on regional progress and increase community welfare. Investment encourages job creation. More employment opportunities will increase people's income and purchasing power; therefore it is necessary to open a large space for investors to open or develop their

para investor untuk membuka atau mengembangkan usahanya di daerah Kabupaten Dompu. Masyarakat juga ikut mendukung kebijakan daerah ramah investasi dengan ikut ambil bagian menjaga keamanan dan ketertiban daerah agar terus kondusif. Keamanan dan ketertiban daerah yang kondusif menjadi syarat penting majunya iklim investasi.

Investasi berperan penting dalam upaya pemulihan ekonomi di Daerah. Dengan banyaknya bisnis yang bermunculan akan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan. Dengan lapangan pekerjaan yang tercipta secara jelas akan mendukung pertumbuhan daya beli konsumen serta konsumsi rumah tangga. Upaya peningkatan/pencapaian Nilai Investasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kabupaten Dompu akan mempermudah pelayanan publik dan melakukan sosialisasi dan Bimtek terkait pengurusan izin dan berdiskusi dengan perusahaan-perusahaan di daerah. Nilai investasi di Kabupaten Dompu per Triwulan IV, Oktober

businesses in the Dompu Regency area. The community also supports investment-friendly regional policies by taking part in maintaining regional security and order so that it continues to be conducive. Conducive regional security and order are important conditions for the advancement of the investment climate.

Investment plays a significant role in efforts to recover the economy in the region. With so many businesses popping up, more job opportunities will be opened. The job opportunities created will clearly support the growth of consumer purchasing power and household consumption. Efforts to increase/achieve Investment Value at the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPM-PTSP) of Dompu Regency, will facilitate public services and conduct outreach and technical guidance regarding license processing and discussions with companies in the area. The investment value in Dompu Regency per 4th Quarter, October to December 2023, reached IDR. 1.976 trillion,





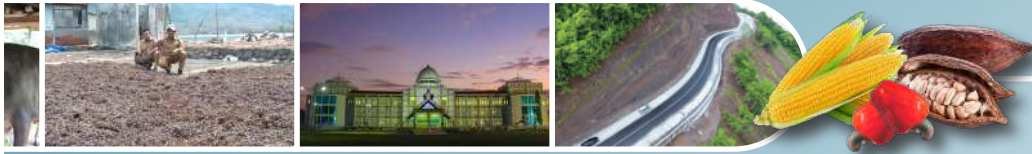
sampai Desember 2023 mencapai Rp. 1,976 triliun, melampaui target RENJA Kabupaten Dompu sebesar Rp. 2,8 triliun dirata-ratakan per Tahun sebesar 560 Milyar, atau naik sekitar 252%. Dengan nilai investasi yang melampaui target tersebut, baik Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Kabupaten Dompu berada di urutan kedua dari 10 kabupaten/kota se-NTB setelah Kabupaten Sumbawa Barat (KSB) yang menempati urutan pertama dengan pertambangan Aman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) dan PT lainnya.

Di Kabupaten Dompu ada investor PMA yaitu PT. Sumbawa Timur Mining (STM) dan PT. Macmahon Mining Service, PT. Sakura Subayaki LAkey dan PT. Coates Hire Indonesia. Sedangkan investor PMDN, yakni PT. Sukses Mantap Sejahtera (SMS), dan PT. Seger Agro dan PT lainnya yang

exceeding the target of the Work Plan (RENJA) of Dompu Regency of about IDR 2.8 trillion, averaged per year at IDR 560 billion, or an increase of around 252%. With an investment value that exceeds the target, both of Foreign Direct Investment (FDI/PMA) and Domestic Investment (DI/PMDN) Dompu Regency is in second place out of 10 regencies/cities in West Nusa Tenggara Province after West Sumbawa Regency (KSB) which is in first place with mining companies of PT. Aman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) and others.

In Dompu Regency there is a PMA investor, namely PT. Sumbawa Timur Mining (STM) and PT. Macmahon Mining Service, PT. Sakura Subayaki LAkey and PT. Coates Hire Indonesia. Meanwhile, PMDN investors, namely PT. Sukses Mantap Sejahtera (SMS), and PT. Seger Agro and other PTs





bergerak di komoditi jagung. Selain itu ada sekitar 627 Perseroan Terbatas (PT), 92 Perseroan Terbatas (PT) Perorangan dan 1824 Commanditaire Vennootschap (CV) yang turut tercatat di dinas terkait.

Untuk pengurusan Administrasi Penanaman Modal Pemerintah telah menyediakan cara mudah melalui Sistem Online Single Submission (OSS). Tentu dengan meningkatnya kegiatan investasi atau penanaman modal dalam negeri atau asing di daerah Kabupaten Dompu diharapkan akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat, karena dengan adanya kegiatan investasi tersebut dapat menyerap banyak tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran, yang pada gilirannya masyarakat memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

operating in the maize commodity. Apart from that, there are around 627 Limited Liability Companies (PT), 92 Individual Limited Liability Companies (PT) and 1,824 Limited Corporation (Commanditaire Vennootschap / CV) which are also registered with the relevant agencies.

To manage Investment Administration, the Government has provided an easy method through the Online Single Submission (OSS) System. Of course, the increase in investment activities of domestic or foreign in the Dompu Regency area is expected to have an impact on the welfare of the community, because these investment activities can absorb a lot of labor and reduce the unemployment rate, which in turn will give the community an income to meet their living needs.





**PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Gedung Kluster II Jln. Bhayangkara No.12 Kabupaten Dompu



JENIS PELAYANAN NON PERIZINAN

No	Bidang	Jenis Perizinan Non Berusaha	Waktu	Biaya
1.	Lingkungan dan Kebersihan	1. Izin Kegiatan Usaha Pengelolaan Sampah; 2. Persetujuan Lingkungan Hidup bagi kegiatan bukan untuk berusaha	5 Hari 7 Hari	Rp. 0,- Rp. 0,-
2.	Kesihatan	1. Izin Praktik Tenaga Medis a) Izin Praktik Dokter; b) Izin Praktik Apoteker; c) Pencabutan Izin Praktik Apoteker d) Izin Praktik Perawat; e) Izin Praktik Penata Anestesi (SIPPA) f) Izin Praktik Terapis Gigi dan Mulut; g) Izin Praktik Bidan h) Izin Praktik Fisioterapis; i) Izin Kerja Refraksionis Optisiendan Optometris; j) Izin Kerja Radiografer; k) Izin Praktik Tenaga Telenis Kefarmasian; l) Izin Kerja Tenaga Sanitarian; m) Izin Kerja Teknisi Gigi; n) IzinPraktik/ Kerja Okupasi Terapis; o) Izin Kerja Perekan Medis; p) Izin Kerja Terapis Wicara; q) Izin Kerja Tenaga Gizi; r) IzinPraktik/ Kerja Ortotis Prostetis; s) Izin Praktik Tenaga Kesehatan Tradisional; t) Izin Praktik Analis Kesehatan (Ahli Teknologi Laboratorium Medik); u) IzinPraktik Teknik Elektromedik; v) Izin PraktikTenaga Akupunktur Terapis; w) Izin Praktik Psikolog Klinis; x) Izin Praktik Tenaga Kesehatan Tradisional Jamu; y) Izin Praktik Teknisi Kardiovaskuler. 2. Izin Klinik/Laboratorium milik Pemerintah. 3. Izin Rumah Sakit Umum milik Pemerintah.	5 Hari 5 Hari	Rp. 0,- Rp. 0,-
3.	Pertanahan	Izin Perubahan Penggunaan Tanah	5 Hari	Rp. 0,-
4.	Bakesbanglinmas	1. Izin penelitian 2. Rekomendasi Izin Keramaian	3 Hari 3 Hari	Rp. 0,-
5.	Perdagangan	1. Rekomendasi pembelian BBM 2. Surat Keterangan Asli (SKA) Barang	5 Hari 3 Hari	Rp. 0,-
6.	Informasi	Izin Pemasangan Iklan/Baliho/Reklame	5 Hari	Rp. 0,-
7.	Tenaga Kerja	Persetujuan Rencana Perpanjangan Tenaga Kerja Asing (RPTKA)	5 Hari	100 \$/ Tahun
8	Pekerjaan Umum/Kawasan Pemukiman	Persetujuan Bangunan Gedung	7 hari	Sesuai Perda 20 tahun 2011

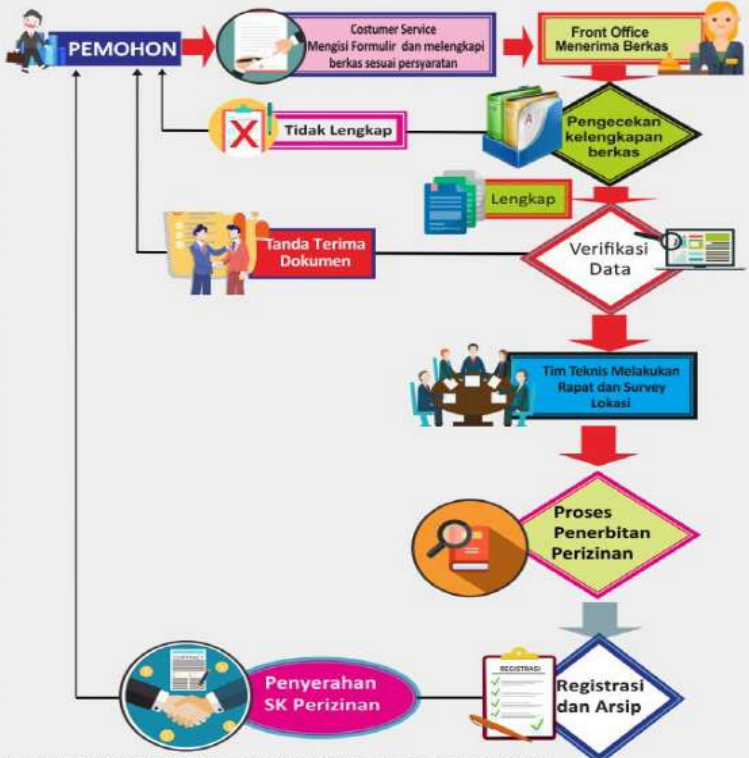


PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Gedung Kluster II Jln. Bhayangkara No.12 Kabupaten Dompu



PROSEDUR PELAYANAN PERIZINAN NON BERUSAHA



Ket. Prose Penerbitan Perizinan dan Nonperizinan Daerah Paling Lima 5 (lima) hari kerja sejak diterima Lengkap Dokumen persyaratan.



**PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Gedung Kluster II Jln. Bhayangkara No.12 Kabupaten Dompu



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

1. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PELAYANAN PERIZINAN BERUSAHA
Pelayanan perizinan berusaha dilakukan melalui mekanisme dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat yaitu melalui aplikasi *Online Single Submission (OSS)*
2. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PELAYANAN PERIZINAN NON BERUSAHA

KUALIFIKASI PELAKSANA		PELAYANAN / PERLENGKAPAN								
1. Memahami Peraturan Perundang-undangan yang berlaku 2. Memahami Tata Cara pelayanan Perizinan ... 3. Mampu mengoperasikan komputer 4. Penguasaan, SI, SMA		1. ATK 2. Komputer / Printer / Scanner 3. Jaringan internet								
PENGUNTAHAN		PENGUNTAHAN DAN PELAYANAN								
Apabila SOP ini tidak dilaksanakan, maka penerbitan perizinan akan terhambat		Diinput sebagai data elektronik dan manual								
No	Uraian Prosedur	Pelaksana						Mutu Baku		
		Kepala Dinas	KOGR/DINA/TOB	SUB/KOO/HEH	BO	PO	Staf/Regist er	Peralatan / Kilepr	Waktu	Out put
1.	Front Officer menerima permohonan, yang telah terdapat disposisi dari Bupati Dompu, memberi tanda terima serta mendaftarkan permohonan untuk diteruskan kepada Kepala Dinas							ATK Komputer Printer	30 mnt	Telaahan staf/sanda terima permohonan
2.	Back Officer (petugas Verifikasi) melakukan verifikasi keabsahan/kevalidan berkas permohonan dan memberikan paraf dan dilanjutkan kepada Koordinator							ATK Komputer Printer	30 mnt	Lembaran Disposisi
3.	Sub Koordinator Perizinan memeriksa berkas Permohonan melanjutkan Koordinator perizinan							ATK Komputer Printer	20 mnt	Lembaran Disposisi
4.	Koordinator perizinan memeriksa berkas Permohonan dan menyetujui, melanjutkan Kasid							ATK Komputer Printer	20 mnt	Telaahan hasil Verifikasi
5.	Kepala Dinas memeriksa dan menyetujui permohonan lain, melanjutkan kepada Kasid/Back Office untuk ditandatangani/diproses.							ATK Internet Komputer Printer	45 mnt	Telaahan hasil Verifikasi
6.	Tim Teliris Perizinan Melakukan Pemeriksaan Desk, Lokasi Kegiatan dan SHAP serta Petugas Operator mencetak draft perizinan dan diinputkan kepada Sub Koordinator							ATK Internet Komputer Printer Jendolan	3 Hari	BAP, Draft lain
7.	Back Officer (petugas Verifikasi) melakukan verifikasi keabsahan/kevalidan berkas permohonan dan memberikan paraf dan dilanjutkan kepada Kasid							ATK Internet Komputer Printer	30 mnt	hasil Verifikasi dan Draft lain
8.	Sub Koordinator memeriksa dan menyetujui permohonan paraf pada draft lain serta melanjutkan kepada Koordinator							ATK Komputer	15 mnt	Draft lain yang telah disetujui
9.	Koordinator memeriksa dan menyetujui menandatangani paraf pada draft lain serta melanjutkan kepada Kepala Dinas							ATK Komputer	15 mnt	Draft lain yang telah disetujui
10.	Kepala Dinas memeriksa dan memandatanganinya lain dan melanjutkan kepada Petugas Registrasi untuk pemrosesan lain dan penyerahan/pengiriman lain							ATK Komputer	30 mnt	lain
11.	Petugas Registrasi melakukan pemrosesan, mencetak, mengesahkan / menginputkan ke Petugas Asisp untuk mengarsipkan lain yang telah ditandatangani.							ATK Komputer	30 mnt	lain Buku rekap



**PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Gedung Klaster II Jln. Bhayangkara No.12 Kabupaten Dompu



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PELAYANAN PERIZINAN YANG BERETRIBUSI**

KUALIFIKASI PELAKSANA	PERALATAN / PERLENGKAPAN
<ol style="list-style-type: none"> Memahami Peraturan Perundang-undangan yang berlaku Memahami Tata Cara permohonan Perizinan ... Mampu mengoperasikan komputer Pasca Sarjana, S1, SMA 	<ol style="list-style-type: none"> ATK Komputer / Printer / Scanner Jaringan internet
TEKNIK LAYANAN	PENCATATAN DAN PENDAFTARAN
Apabila SOP ini tidak dilaksanakan, maka penerbitan perizinan akan terhambat	Diampun sebagai data elektronik dan manual

No	Uraian Prosedur	Pelaksana						Mata Baku		
		Kepala Dinas	KOOR DINA TOR	SUB KOOR RH	BO	PO	Staf Regist er	Peralatan / Klipa	Waktu	Out put
1.	Front Office menerima permohonan yang telah mendapat disposisi dari Bupati Dompu, memberi tanda terima serta menugaskan permohonan untuk diselesaikan kepada Kepala Dinas							ATK Komputer Printer	30 mnt	Telaahan staf/tarda terima permohonan
2.	Back Office (petugas Verifikasi) melakukan verifikasi kelengkapan/kevalidan berkas permohonan dan memberikan paraf dan dilanjutkan kepada Koordinator							ATK Komputer Printer	30 mnt	Lembaran Disposisi
3.	Sub Koordinator Perizinan memeriksa berkas Permohonan melanjutkan Koordinator perizinan							ATK Komputer Printer	20 mnt	Lembaran Disposisi
4.	Koordinator perizinan memeriksa berkas Permohonan dan menyetujui, melanjutkan keadis							ATK Kompute Printer	20 mnt	Telaahan hasil Verifikasi
5.	Kepala Dinas memeriksa dan menyetujui permohonan izin, melanjutkan kepada Kabid/Back Office untuk ditindaklanjuti/diproses							ATK Internet Komputer Printer	45 mnt	Telaahan hasil Verifikasi
6.	Tim Teknis Perizinan Melakukan Pemeriksaan Doks, Lelaki Kegiatan dan BAP serta Petugas Operatif membuat draf perizinan dan dilanjutkan kepada Sub Koordinator							ATK Internet Komputer Printer	3 Hari	BAP, Draft lain
7.	Back Office (petugas Verifikasi) melakukan verifikasi kelengkapan/kevalidan berkas permohonan dan memberikan paraf dan dilanjutkan kepada Kasi							ATK Internet Komputer Printer	30 mnt	hasil Verifikasi dan Draft lain
8.	Sub Koordinator dan Tim Menghitung retribusi dan memberitahukan pada pemohon untuk membayar							ATK Internet Komputer Printer		Hasil Perhitungan Retribusi dan Buku
9.	Sub Koordinator memeriksa dan menyetujui menubuhkan paraf pada draf lain serta melanjutkan kepada Koordinator							ATK Komputer	15 mnt	Draft lain yang telah disetujui
10.	Koordinator memeriksa dan menyetujui menubuhkan paraf pada draf lain serta melanjutkan kepada Kepala Dinas							ATK Komputer	15 mnt	Draft lain yang telah disetujui
11.	Kepala Dinas memeriksa dan menandatangani izin dan melanjutkan kepada Petugas Registrasi untuk penomoran izin dan penyerahan/pengiriman izin							ATK Komputer	30 mnt	izin
12.	Petugas Registrasi melakukan penomoran, mencatat, menyerahkan / mengirim izin kepada pemohon dan menyerahkan kepada Petugas Aspi untuk mengoreksi izin yang telah ditandatangani.							ATK Komputer	30 mnt	izin Buku rekap

POTENSI UNGGULAN DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN DOMPU

INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES



Sektor Pertanian Tanaman Pangan

Melihat potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Dompu, sektor pertanian masih memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PDRB Kabupaten ini. Komoditas unggulan untuk sektor pertanian yang memiliki potensi besar adalah komoditas tanaman pangan, utamanya adalah jagung. Pada 2022 produksi Jagung mengalami peningkatan sebesar 55,8 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 309.532 ton pada 2021 menjadi 482.235 ton pada 2022. Perkembangan produksi komoditas jagung dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

The Sector of Agriculture, Plantations

Looking at the potential of Dompu Regency, the Agricultural Sector still makes a large contribution to the Regency's GRDP. The leading commodity for the Agricultural Sector that has enormous potential is Food Crops, the main commodity is Maize. In 2022, maize production increased by 55.8% compared to the previous year, namely from 309,532 tons in 2021 to 482,235 tons in 2022. The development of Maize commodity production can be seen in the table below.



LUAS PANEN DAN PRODUKSI KOMODITAS JAGUNG KABUPATEN DOMPU (2018-2022)

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
2019	82.490	535.443
2020	58.383	303.183
2021	61.124	309.532
2022	74.133	482.235
2023	55.596	482.235
Total	332.076	2.112.628

Peluang investasi untuk komoditas jagung yang masih menjanjikan antara lain :

- Budidaya pola inti plasma
- Industri pengolahan jagung
- Industri pakan ternak berbahan baku jagung
- Pembibitan jagung hybrid
- Perdagangan komoditas jagung

Investment opportunities for maize commodities that are still promising include:

- Cultivation of plasma core patterns
- Maize processing industry
- Animal feed industry made from maize
- Hybrid maize breeding
- Maize commodity trading.





Sektor Perkebunan

Tanaman perkebunan yang cukup potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Dompu meliputi Kelapa, Kopi, Jambu Mete dan Tembakau. Pada tahun 2015 luas areal tanaman kelapa adalah 2.058,5 Ha, Kopi 1.267,08 Ha, Jambu Mete 10.254,95 Ha, Tembakau 793, 25 Ha dengan masing-masing produksi sebesar 533,41 ton, 551,32 ton, 2.103,66 ton, dan 1.076,98 ton.

Belakangan ini komoitas baru yang tengah dikembangkan di Kabupaten Dompu adalah tebu dengan realisasi tanam sampai dengan tahun 2015 seluas 6.089 Ha dan ditargetkan akan mencapai 20.000 Ha pada tahun 2023 dengan produktivitas sebesar 80 ton/ha.

Komoditas tebu menjadi salah satu komoditas unggulan di Kabupaten ini. Lokasi pengembangan tersebar di 8 kecamatan.

Plantation Sector

Plantation crops that have the potential to be developed in Dompu Regency include Coconut, Coffee, Cashew and Tobacco. In 2015 the area of coconut plantations was 2,058.5 Ha, Coffee 1,267.08 Ha, Cashew 10,254.95 Ha, Tobacco 793.25 Ha with respective production of 533.41 tons, 551.32 tons, 2,103.66 tons, and 1,076.98 tons.

Recently, the new commodity being developed in Dompu Regency is sugar cane with actual planting up to 2015 covering an area of 6,089 Ha and targeted to reach 20,000 Ha in 2023 with a productivity of 80 tons/ha.

Sugar cane is one of the leading commodities in the Regency. Development locations are spread across 8 districts.



Potensi Tanaman Perkebunan Kabupaten Dompu Tahun 2023

No.	Komoditas	Luas Areal (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi	Lokasi
1.	Tembakau	255	51	61,2	Tersebar di 8 Kecamatan
2.	Tebu	5.150,18	2.328,15	180.153.085	Tersebar di 8 Kecamatan
3.	Jambu Mete	7.936	7.936	3.078.485	Kecamatan Pekat
4.	Kelapa	1.681	1.681	727.134	Kecamatan Pekat
5.	Kopi	1.517	1.517	61.2	Tersebar di 8 Kecamatan

Peluang Investasi Sektor Perkebunan Kabupaten Dompu

No.	Komoditas	Peluang Pengembangan
1.	Jambu Mete	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan buah semu jambu mete untuk bahan baku produksi pembuatan bahan bakar Bio-ethanol. - Pengembangan produk olahan dari Jambu mete (syrup, abon, dodol, kacang, dll) - Pengembangan kulit cangkang jambu mete sebagai bahan baku industry pelumas (CNSL), briket dll.
2.	Kopi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan kopi robusta Gunung Tambora yang memiliki cita-rasa khas - Pengembangan budidaya kopi special (Luwak)
3.	Kelapa	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan industri minyak kelapa/ minyak goreng - Pengembangan industri by-product kelapa (sabut kelapa, batok/ arang tempurung kelapa, dll)
4.	Tembakau	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan budidaya tembakau dengan pola inti-plasma
5.	Tebu	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan industri gula - Pengembangan industri pupuk dan obat-obatan - Pengembangan industry pakan ternak dengan bahan baku limbah tebu - Pengembangan industry kertas - Pengembangan industry kecap dan vetsin berbahan baku tebu.



Sektor Peternakan

Kabupaten Dompu memiliki potensi yang cukup besar di bidang peternakan. Ada 4 jenis komoditas peternakan yang potensial untuk dikembangkan, antara lain Sapi, Kerbau, Ayam Broiler, dan Ayam petelur

Populasi sapi di Kabupaten Dompu pada tahun 2023 sebanyak 164.166 ekor yang terdiri dari 16.494 sapi potong, dan 33.896 sapi bibit. Sedangkan produksi daging per tahun adalah sebesar 289.023 kg yang dipasarkan ke wilayah Lombok, Kalimantan dan Sulawesi. Pengembangan untuk ternak sapi meliputi pengembangan sapi potong, sapi bibit dan pengembangan pakan ternak berkualitas.

Adapun jumlah populasi kerbau di Kabupaten Dompu adalah sebanyak 16.789. Dari jumlah tersebut sebanyak 1.894 ekor merupakan ternak potong dan 2.834 ekor merupakan ternak bibit. Produksi daging dari ternak ini sebesar 43.089 kg daging kerbau yang dipasarkan ke wilayah Sulawesi dan provinsi Nusa Tenggara Timur. Pengembangan ternak kerbau ini diarahkan untuk kerbau potong dengan

Animal Husbandry

Dompu Regency has quite large potential in the Animal Husbandry Sector. There are 4 types of animal husbandry commodities that have the potential to be developed, including Cattle, Buffalo, Broiler, and Layers.

The cattle population in Dompu Regency in 2023 was 164,166 heads, consisting of 16,494 beef cattle and 33,896 breeding cattle. Meanwhile, annual meat production is 289,023 kg which is marketed to the Lombok, Kalimantan, and Sulawesi regions. Development for cattle includes the development of beef cattle, breeding cattle and the development of quality animal feed.

The population of buffalo in Dompu Regency is 16,789 heads. Of this number, 1,894 heads are beef buffalo, and 2,834 heads are breeding stock. The meat production from buffalo is 43,089 kg of meat which is marketed to the Sulawesi region and East Nusa Tenggara





lokasi berada di Kecamatan Kempo dan Kecamatan Pekat.

Untuk komoditas ternak ayam broiler, populasinya di Kabupaten Dompu mencapai 174.155 ekor dengan potensi pengembangan diarahkan untuk pengembangan produksi daging ayam dengan lokasi pengembangan berada di 5 Kecamatan (Dompu, Woja, Kilo, Manggelewa, Kempo).

Sedangkan untuk komoditas ayam petelur jumlah populasinya sebanyak 28.773. Pengembangannya diarahkan untuk pengembangan produksi telur dengan lokasi di 3 kecamatan (Pajo, Dompu, Manggelewa).

Province. The development of buffalo is directed at beef buffalo located in Kempo and Pekat Districts.

For broiler commodities, the population in Dompu Regency reaches 174,155 heads with development potential directed at developing chicken meat production with development locations in 5 districts (Dompu, Woja, Kilo, Manggelewa, and Kempo).

Meanwhile, for Layers commodities, the population is 28,773 heads. The development is directed at developing egg production with locations in 3 districts (Pajo, Dompu, and Manggelewa).

Potensi Pengembangan Komoditas Peternakan Kabupaten Dompu

No	Komoditas	Populasi	Potensi Pengembangan	Lokasi (Kecamatan)
1.	Sapi	164.166	- Pengembangan sapi potong - Pengembangan sapi bibit - Pengembangan pakan ternak berkualitas (lamtoro)	Hu'u, Pajo, Dompu, Woja, Kilo, Manggelewa, Kempo, Pekat
2.	Kerbau	16.789	Pengembangan Kerbau potong	Kempo, Pekat, Dompu
3.	Ayam Broiler	174.155	Pengembangan produksi daging ayam	Dompu, woja, Kilo, Manggelewa, Kempo
4.	Ayam Petelur	28.773	Pengembangan produksi telur	Pajo, Dompu, Manggelewa



Peluang Investasi Sektor Peternakan

Pengembangan usaha peternakan di Kabupaten Dompu sangat menjanjikan. Ditunjang oleh ketersediaan sumber daya alam, populasi ternak, lahan yang luas, ketersediaan pakan ternak berkualitas, kondisi social budaya masyarakat serta permintaan pasar akan produk ternak yang terus meningkat memberikan peluang yang menjanjikan untuk pengembangan investasi di sektor peternakan ini.

Pengembangan ternak sapi, kerbau dan kuda yang secara teknis, ekonomis memiliki kelayakan untuk dikembangkan antara lain dapat dilakukan melalui :

Investment Opportunities In The Animal Husbandry Sector

The development of Animal Husbandry businesses in Dompu Regency is very promising. Supported by the availability of natural resources, increasing population, large areas of land, availability of quality animal feed, socio-cultural conditions of the community and the increasing market demand for Animal Husbandry products provide promising opportunities for investment development in the Animal Husbandry Sector.

The development of cattle, buffalo and horse livestock which are technically and economically feasible for development can, among other things, be conducted through:



- o Usaha Pembibitan sapi, kerbau dan kuda
 - o Usaha pengembangan/penggemukan sapi, kerbau dan kuda
 - o Pengembangan ternak dengan sistem mini-range
 - o Usaha peternakan hilir
- o Cow, buffalo, and horse breeding business
 - o Business for developing/fattening cattle, buffalo, and horses
 - o Development of livestock using a mini-range system
 - o Downstream livestock businesses.

Keempat jenis usaha tersebut dapat dilaksanakan secara terpadu dengan sektor pertanian dalam arti luas (perkebunan, kehutanan, tanaman pangan dan industri pengolahan)

These four types of business can be implemented in an integrated manner with the Agricultural Sector in a broad sense (Plantation, Forestry, Food Crops and Processing Industry).



Sektor Kelautan dan Perikanan

Sektor Kelautan dan perikanan menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian di Kabupaten Dompu. Selama ini produksi sektor perikanan dan kelautan masih didominasi oleh perikanan tangkap, selebihnya merupakan kegiatan budidaya baik budidaya air payau, air tawar serta budidaya di perairan timur.

Perikanan tangkap menyediakan peluang investasi yang paling potensial ditinjau dari luas perairan, kemampuan produksi dan keanekaragaman komoditas perikanan.

Luas wilayah perairan laut di Kabupaten Dompu ditambah dengan perairan provinsi yang bisa dimanfaatkan sebesar 2.843 Ha dengan panjang garis pantai mencapai 270,6 Km meliputi Laut Flores, Laut Hindia, Teluk Soleh dan Teluk Cenai.

Marine Affairs and Fishery Sector

The Marine Affairs and Fishery Sector is one of the important sectors in the economy in Dompu Regency. So far, production in the Marine Affairs and Fishery Sector is still dominated by capture fisheries, the rest is aquaculture activities, both brackish water, fresh water, and aquaculture in eastern waters.

Capture fisheries provide the most potential investment opportunities in terms of water area, production capacity and diversity of fishery commodities.

The area of marine waters in Dompu Regency plus provincial waters that can be utilized is 2,843 ha with a coastline length of 270.6 km including the Flores Sea, the Indian Sea, Soleh Bay, and Cenai Bay.



Luas Perairan Laut Kabupaten Dompu

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Panjang Pantai (Km)
1.	Hu'u	968,9	47,6
2.	Pajo	16,7	5,5
3.	Dompu	52,6	22,7
4.	Woja	991	32,2
5.	Kilo	172	40
6.	Kempo	309,6	75
7.	Manggalewa	35,8	9,6
8.	Pekat	296,4	38
Jumlah		2.843	270,6

Perikanan Tangkap

Potensi perikanan tangkap di Kabupaten Dompu mencapai 2.612,2 Ton. Produksi terbesar adalah Sargassum dengan total produksi mencapai 2.201 ton. Potensi yang cukup besar lainnya di sektor perikanan tangkap meliputi lobster, rajungan, capit rajungan dan lainnya.

Capture Fisheries

The potential for capture fisheries in Dompu Regency reaches 2,612.2 tons. The largest production is Sargassum with total production reaching 2,201 tons. Other significant potential in the Capture Fisheries Sector includes lobster, swimming crab, swimming crab claws and others.

Potensi Perikanan Tangkap Kabupaten Dompu

No.	Jenis Ikan	Produksi (Ton)	Lokasi
1.	Sargassum	2.201,0	Kec. Hu'u
2.	Lobster	1.2	Kec. Hu'u dan Woja
3.	Badan Rajungan	19.6	Desa Mbawi Kec. Dompu
4.	Capit Rajungan	19.5	Desa Mbawi Kec. Dompu
5.	Rajungan	5.3	Kec. Woja dan Dompu
6.	Gurita	1.4	Kec. Hu'u dan Woja
7.	Tongkol	153.8	Kec. Hu'u
8.	Layur	4.8	Kec. Kempo dan Hu'u
9.	Tuna	12.3	Kec. Kilo
10.	Layang	52.9	Kec. Kilo
11.	Ubur-ubur	55.3	Kec. Kempo
12.	E. Cottoni	70.0	Kec. Manggelewa
13.	Cakalang	15.1	Kec. Hu'u dan Kilo

Perikanan Budidaya Air Payau

Potensi perikanan budidaya air payau di Kabupaten Dompu mencapai luasan 4.700 Hektar yang tersebar di 8 kecamatan. Komoditas budidaya air payau berupa kegiatan tambak

Brackish Water Aquaculture

The potential for brackish water aquaculture in Dompu Regency reaches an area of 4,700 ha spread across 8 districts. Brackish water aquaculture commodities include milk fish and





bandeng dan udang dengan produksi mencapai 7314 ton pada tahun 2022.

shrimp pond activities with production reaching 7,314 tons in 2022.

Budidaya Rumput Laut

Potensi lahan budidaya rumput laut jenis cottoni pada tahun 2023 di Kabupaten Dompu sebesar 3.792 Ha. Dari jumlah tersebut pemanfaatannya baru mencapai 475 Ha dengan jumlah produksi sebesar 47.894 Ton. Sedangkan untuk rumput laut jenis Gracillaria potensi lahan yang ada sebesar 250 ha dan baru 30 Ha yang sudah dimanfaatkan dengan jumlah produksi mencapai 1200 Ton.

Seaweed Cultivation

The potential for cottoni seaweed cultivation in 2023 in Dompu Regency is 3,792 Ha. Of this amount, utilization has only reached 475 Ha with total production of 47,894 tons. Meanwhile, for the Gracillaria seaweed type, the existing land potential is 250 ha and only 30 ha have been utilized with total production reaching 1,200 tons.

Potensi dan Peluang Pengembangan Budidaya Rumput Laut

No.	Jenis Rumput Laut	Potensi (Ha)	Sudah Dimanfaatkan (ha)	Belum Dimanfaatkan (ha)	Potensi Produksi (ton)	Lokasi
1.	Cottoni	3792	457	3515	47.894	Desa Kwangko
2.	Gracillaria	250	30	220	1200	Desa Woja





Sektor Kehutanan

Kabupaten Dompu memiliki potensi sektor kehutanan yang cukup besar. Total luas lahan kehutanan di Kabupaten Dompu sebesar 36.316 Ha yang secara keseluruhan telah dikelola. Wilayah kehutanan ini tersebar di beberapa kecamatan yang ada yaitu di Kecamatan Pekat, Kempo, Manggelewa, dan Kecamatan Woja.

Kecamatan Pekat menjadi Kecamatan yang memiliki luas lahan kehutanan paling besar, yaitu mencapai 12.603. Potensi pengembangan di wilayah kecamatan Pekat ini adalah berupa pemanenan kayu alam dan penanaman kembali.

Forestry Sector

Dompu Regency has quite large potential in the Forestry Sector. The total area of forestry land in Dompu Regency is 36,316 Ha, which in total has been managed. The forestry area is spread across several districts, namely in Pekat, Kempo, Manggelewa and Woja Districts.

Pekat District is the district that has the largest forestry land area, reaching 12,603. The potential for development in the Pekat District area is in the form of natural wood harvesting and replanting.

Potensi Sektor Kehutanan Kabupaten Dompu

Kawasan Hutan yang Dikelola	Pengelola	Luas Areal (Ha)			Lokasi (Desa, Kec.)
		Potensi (Ha)	Dikelola (Ha)	Potensi Pengembangan	
Kelompok Hutan Tambora RTK 53	PT Agro Wahana Bumi (AWB)	12,603	12,603	Pemanenan Kayu alam dan penanaman kembali	Desa Soritatanga, Doropeti, Nangakara, Pekat dan Tambora, Kec. Pekat
	PT Usaha Tani Lestari (UTL)	17,45	17,45	Jani dan Akasia	Ds. Kempo, Taloko (Kec. Kempo), Ds. Saritatanga Kec. Pekat.
	IUPHHkm Kesi	2,263	2,263	Sengon, jati, kemiri dan mente	Ds. Tolokalo, Kec. Kempo
	KTH Oi Kompasi	103,8	103,8	Kemiri, buah-buahan, dan jasa Wisata Alam	Ds. Sukadamai, Kec. Manggelewa
	KTH Oi Noni Sori Mango	109,4	109,4	Kemiri dan buah-buahan	Ds. Sukadamai Kec. Manggelewa
	KTH Doro Manggini	84,4	84,4	Kemiri dan buah-buahan	Ds. Sukadamai Kec. Manggelewa

SEKTOR PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Peluang Investasi Sektor Pariwisata

Kabupaten Dompu memiliki objek wisata andalan bagi pengembangan kepariwisataan. Karena memiliki Panorama alam yang indah serta Karakteristik sendiri. Melihat potensi yang ada, maka Kabupaten Dompu memiliki peluang yang sangat menjanjikan. Potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Dompu cukup beragam, seperti wisata alam, air, budaya, agro dan minat khusus. Namun, potensi tersebut belum mendapat sentuhan maksimal dari para pembisnis dibidang Pariwisata. Seperti pada penyediaan jasa dibidang perhotelan. Sampai tahun 2014 jumlah hotel yang tersedia di Kabupaten Dompu sebanyak 287 kamar tidur dan 521 tempat tidur. Melihat potensi yang ada dan dikemas secara lebih profesional. Maka Kabupaten Dompu memiliki peluang pengembangan wisata yang sangat menjanjikan.



Obyek Wisata Unggulan

Kabupaten Dompu memiliki objek wisata andalan bagi pengembangan kepariwisataan baik bagi wisatawan domestik bahkan telah mendunia karena memiliki karakteristik. Melihat Potensi yang ada maka Kabupaten Dompu memiliki peluang pengembangan wisata yang sangat menjanjikan seperti wisata alam, air, wisata budaya dan wisata minat khusus. Kabupaten Dompu memiliki obyek wisata andalan bagi pengembangan kepariwisataan karena memiliki panorama alam yang indah dan memiliki karakteristik. Melihat potensi yang ada maka Kabupaten Dompu memiliki peluang mengembangkan wisata yang sangat menjanjikan.



Potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Dompu cukup beragam, seperti wisata air, wisata budaya, wisata agro, dan wisata minat khusus. Namun potensi tersebut belum mendapat sentuhan dari para bisnis dibidang pariwisata, seperti misalnya penyediaan jasa dibidang perhotelan. Melihat potensi yang ada dan dikemas secara lebih profesional maka Kabupaten Dompu memiliki peluang pengembangan wisata yang sangat menjanjikan.

TOURISM SECTOR

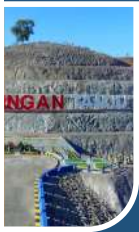
Tourism Sector Investment Opportunities

Dompu Regency has a mainstay Tourism Objects for tourism development because it has beautiful natural panoramas and its own characteristics. Seeing the existing potential, Dompu Regency has very promising opportunities. The tourism potential of Dompu Regency is quite diverse, such as natural, water, cultural, agro and special interest tourism. However, the potential has not received maximum attention from businesspeople in the Tourism Sector. Such as providing services in the Hospitality field. Until 2014, the number of hotels available in Dompu Regency was 287 bedrooms and 521 beds. See the existing potential and package it more professionally, Dompu Regency has very promising tourism development opportunities.

Featured Tourism Objects

Dompu Regency has mainstay Tourism Objects for tourism development for both domestic tourists and has even gone global because of its characteristics. Looking at the existing potential, Dompu Regency has very promising tourism development opportunities such as Natural-, Water-, Cultural-, and Special Interest Tourisms. Dompu Regency has mainstay Tourism Objects for tourism development because it has beautiful natural panoramas and characteristics. Seeing the existing potential, Dompu Regency has the opportunity to develop very promising tourism.

The tourism potential of Dompu Regency is quite diverse, such as Water-, Cultural-, Agro- And Special Interest Tourisms. However, the potential has not been touched by businesses in the Tourism Sector, such as providing services in the Hospitality field. Seeing the existing potential and packaged in a more professional manner, Dompu Regency has very promising tourism development opportunities.





Pulau Satonda

Satonda Island

Pulau Satonda terletak 2 (dua) mil dari Desa Nangamiro. Pulau ini memiliki 2 (dua) obyek wisata yaitu danau air gunung dengan flora dan fauna yang khas seperti kelelawar raksasa dengan rentangan sayap mencapai 1 meter, populasinya bahkan mencapai ribuan ekor. Pulau Satonda dikelilingi oleh hamparan pasir putih dan karang laut yang beragam serta ikan-ikan khas berwarna-warni, di atas Pulau Satonda terdapat danau satonda yang masuk pada kawasan strategis nasional.

Jarak dari Kota Provinsi 460 Km. Kota Kabupaten 80 Km, dan dari Kota Kecamatan 20 Km. Akomodasi di Pulau Satonda baru tersedia 1 buah hotel/ penginapan. Untuk atraksi, Pantai Satonda memiliki atraksi Snorkeling, Surfing, Berjemur, Sunset, Memancing, Diving, Swimming, Hiking/camping. Di Pulau ini juga terdapat pohon "Klai

Satonda Island is located 2 (two) miles from Nangamiro Village. The island has 2 (two) tourism objects, namely a mountain water lake with unique flora and fauna such as giant bats with a wingspan of up to 1 meter, the population even reaches thousands. Satonda Island is surrounded by stretches of white sand and various sea corals and typical colorful fish. On top of Satonda Island there is Lake Satonda which is included in the National Strategic Area.

Distance from Provincial City is about 460 Km; while from Regency City is about 80 Km, and from District City is about 20 Km. There is only 1 hotel/ lodging available for accommodation on Satonda Island. For attractions, Satonda Beach has snorkeling, surfing, sunbathing, sunset viewing, fishing, diving, swimming, hiking/camping. On



Budha” yang menurut mitosnya apabila kita menggantungkan batu pada pohon tersebut, maka apa yang diinginkan bisa terwujud, Aksesibilitas untuk menuju Pulau Satonda dapat ditempuh melalui jalur laut “Paket Singgah”, Jalur Darat “Paket Darat Bali-Lombok-Sumbawa-Moyo-Satonda-Tambore” dan melalui Dompu dengan menggunakan kendaraan roda empat menuju Doropeti-Desa Labuan Kenanga dan dilanjutkan naik boat lebih kurang 15-25.


the island there is also a “Klai Buddha” tree which according to myth, if we hang a stone on the tree, then what we wish can come true. Accessibility to get to Satonda Island can be reached via the sea route of “Singgah Package”, the land route of “Land Package of Bali-Lombok-Sumbawa-Moyo-Satonda-Tambora” and via Dompu using a four-wheeled vehicle to Doropeti-Labuan Kenanga Village and continue by boat for 15-25 minutes.

Pantai Lakey

Lakey Beach

Kawasan wisata Pantai lakey sudah mendunia, ini terlihat dari tahun ke tahun para wisatawan baik dari Mancanegara maupun Domestik mengalami peningkatan rata-rata kunjungan wisatawan mencapai 12.000 orang/ tahun. Pantai Lakey terletak di Desa Hu’u Kecamatan Hu’u dengan luas kawasan mencapai 1000 ha, jarak dengan ibu kota Provinsi NTB adalah 440 Km, Kota Kabupaten

The Lakey Beach tourism area has become global, this can be seen from year to year, both foreign and domestic tourists have experienced an increase in average tourist visits reaching 12,000 people/year. Lakey Beach is located in Hu’u Village of Hu’u District, with an area of 1,000 ha, the distance from the capital of NTB Province is about 440 Km, Dompu Regency City is about 46 Km, and



Dompu 46 Km, dan Kota Kecamatan 5 Km, sedangkan dari Bandara Sultan Salahudin Kabupaten Bima lebih kurang 80 Km, dan Terminal Ginte Kabupaten Dompu 48 Km.

District City is about 5 Km, while from Sultan Salahudin Airport of Bima Regency, approximately 80 Km, and Ginte Terminal of Dompu Regency is about 48 Km.

Pantai Lakey memiliki hamparan pasir putih yang indah mencapai 4 Km dan mempunyai karakteristik gelombang bergerak dua arah dan tengahnya membentuk sebuah danau yang memanjakan para pecinta olahraga Surfing. Pantai Lakey memiliki 6 lokasi surfing yaitu: Perscopis, Nangas Wave, Lakey Peank, Papelaine, Couple Stone, dan Nangadoros. Pantai Lakey juga memiliki 4 (empat) jenis gelombang yaitu: Lakey Peak, Cabbble Stones, Lakey Pipe, dan Periscopes. Akomodasi yang terdapat di Pantai Lakey diantaranya ketersediaan Hotel berjumlah 10 (sepuluh) unit yang keseluruhannya berkategori Hotel Melati.

Lakey Beach has a beautiful stretch of white sand reaching 4 km and has the characteristic of waves moving in two directions and in the middle forming a lake that pampers surfing fans. Lakey Beach has 6 surfing locations, namely: Periscopes, Nangas Wave, Lakey Peank, Pipeline, Couple Stone, and Nangadoros. Lakey Beach also has 4 (four) types of waves, namely: Lakey Peak, Cabbble Stones, Lakey Pipe, and Periscopes. The accommodation available at Lakey Beach includes the availability of 10 (ten) hotels, all of which are in the budget hotel category.

Aksesibilitas menuju pantai Lakey bisa melalui darat dengan kondisi jalan hotmix. Bisa menggunakan kendaraan umum (Bus Jurusan Terminal-Rasabou Hu'u) atau kendaraan carteran. Utilitas yang ada di kawasan Pantai Lakey cukup memadai seperti air bersih, listrik, dan telepon. Keamanan dikawasan wisata juga cukup terjamin.

Accessibility to Lakey beach can be done by land with hot mix road conditions. Visitors can use public transportation (Bus with a route of Terminal to Rasabou Hu'u) or chartered vehicle. Utilities in the Lakey Beach area are quite adequate, such as clean water, electricity, and telephone. Security in the tourism areas is also quite guaranteed.



Kawasan Gunung Tambora

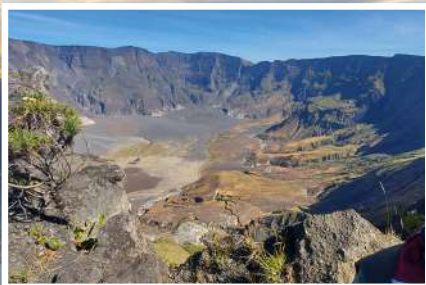
Mount Tambora Area


Kawasan Gunung Tambora secara administrasi berada di wilayah Kabupaten Dompu dan Kabupaten Bima. Kawasan yang semula merupakan kawasan konservasi ini mempunyai luas 71.645,74 Ha. Luas tersebut meliputi suaka margasatwa seluas 21.647,6 Ha, dan taman buru seluas 26.130,25 Ha.

Pada tahun 2013 yang lalu, Pemerintah Provinsi NTB merupakan Kawasan Gunung Tambora sebagai salah satu destinasi pariwisata unggulan di Pulau Sumbawa yang menjadi satu kesatuan dengan Teluk Saleh, dan Pulau Moyo

The Mount Tambora area is administratively located in Dompu Regency and Bima Regency. The area, which was originally a conservation area, has an area of 71,645.74 Ha. The area includes a wildlife reserve covering an area of 21,647.6 Ha and a hunting park covering an area of 26,130.25 Ha.

In 2013, the NTB Provincial Government designated the Mount Tambora Area as one of the leading tourism destinations on Sumbawa Island which is part of Saleh Bay and Moyo Island or what is known as





atau yang dikenal dengan sebutan “Samota”. Kawasan Tambora akan dikembangkan sebagai obyek wisata pegunungan yang disatukan wisata bahari di Teluk Saleh dan Pulau Moyo.

Bertepatan dengan peringatan 2 abad meletusnya Gunung Tambora pada tanggal 11 April 2015, Presiden Indonesia Ir. H. Jokowi meresmikan kawasan Tambora menjadi Taman Nasional Gunung Tambora berdasarkan SK Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup Nomor SK. III/Men. LHK-III/2015.

Kawasan Gunung Tambora sangat kaya akan keanekaragaman hayati serta menjadi habitat berbagai jenis satwa.

“Samota”. The Tambora area will be developed as a mountain tourism object combined with marine tourism in Saleh Bay and Moyo Island.

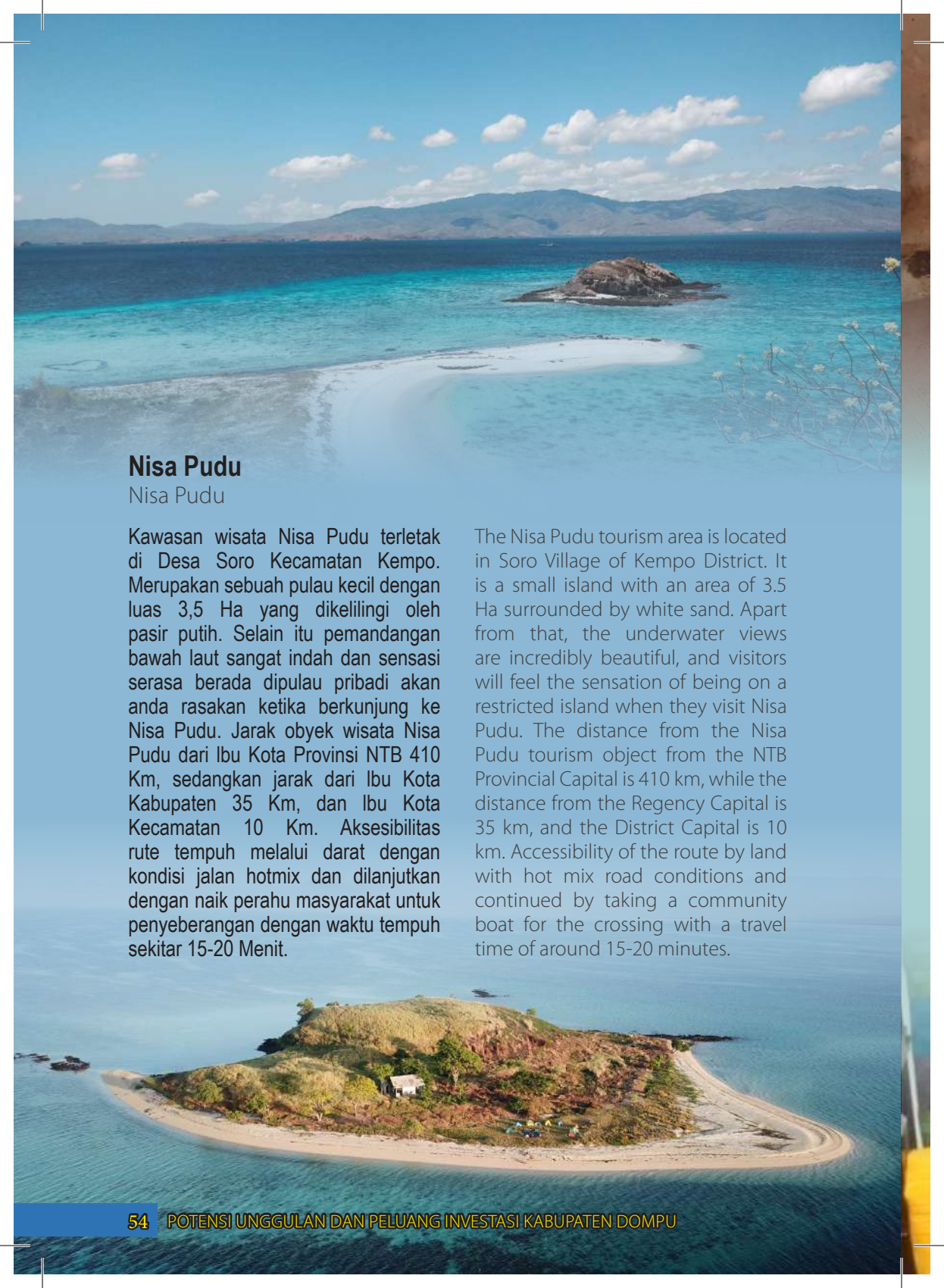
Coinciding with the 2nd Century Anniversary of the eruption of Mount Tambora on 11 April 2015, the President of Indonesia, Ir. H. Jokowi, inaugurated the Tambora area as the Mount Tambora National Park based on the Decree of the Minister of Forestry and Environment No. SK. III/ Men. LHK-III/2015.

The Mount Tambora area is extraordinarily rich in biodiversity and is a habitat for several types of



Selain itu kawasan Gunung Tambora juga menyimpan pesona wisata alam yang sangat menarik. Potensi wisata yang dapat dikembangkan antara lain: Wisata alam yaitu berupa wisata pendakian ke kaldera dan jelajah hutan (jungle tracking) kegiatan ini dapat dilaksanakan melalui beberapa Jalur pendakian yaitu piong/ sanggar, kawinda To'i, Pancasila dan Doro Ncanga. Pada kawasan Gunung Tambora juga terdapat beberapa sungai yang sangat potensial untuk pengembangan wisata tirta seperti jelajah sungai, canoing, foto hunting serta menjadi spot untuk kegiatan bird watching.

animals. Apart from that, the Mount Tambora area also has remarkably interesting natural tourism charm. Tourism potential that can be developed includes Natural Tourism, namely in the form of climbing tours to the caldera and jungle tracking. The activity can be conducted through several climbing routes, such as piong/sanggar, To'i kawinda, Pancasila and Doro Ncanga. In the Mount Tambora area there are also several rivers that have exciting potential for developing water tourism such as river cruising, canoeing, photo hunting as well as being a spot for bird watching activities.




Nisa Pudu

Nisa Pudu

Kawasan wisata Nisa Pudu terletak di Desa Soro Kecamatan Kempo. Merupakan sebuah pulau kecil dengan luas 3,5 Ha yang dikelilingi oleh pasir putih. Selain itu pemandangan bawah laut sangat indah dan sensasi serasa berada dipulau pribadi akan anda rasakan ketika berkunjung ke Nisa Pudu. Jarak obyek wisata Nisa Pudu dari Ibu Kota Provinsi NTB 410 Km, sedangkan jarak dari Ibu Kota Kabupaten 35 Km, dan Ibu Kota Kecamatan 10 Km. Aksesibilitas rute tempuh melalui darat dengan kondisi jalan hotmix dan dilanjutkan dengan naik perahu masyarakat untuk penyeberangan dengan waktu tempuh sekitar 15-20 Menit.

The Nisa Pudu tourism area is located in Soro Village of Kempo District. It is a small island with an area of 3.5 Ha surrounded by white sand. Apart from that, the underwater views are incredibly beautiful, and visitors will feel the sensation of being on a restricted island when they visit Nisa Pudu. The distance from the Nisa Pudu tourism object from the NTB Provincial Capital is 410 km, while the distance from the Regency Capital is 35 km, and the District Capital is 10 km. Accessibility of the route by land with hot mix road conditions and continued by taking a community boat for the crossing with a travel time of around 15-20 minutes.

A photograph showing two women, an older woman and a younger girl, working together on a traditional wooden loom. They are in a simple room with a window in the background. The loom is set up on the floor, and the women are focused on their work. The younger woman is wearing a yellow long-sleeved shirt and a black headscarf with a patterned border. The older woman is wearing a pink top and a black headscarf with a colorful patterned border. The loom is filled with colorful threads in shades of green, yellow, and purple. A red plastic stool and a cardboard box are visible in the background.

Tenun Muna Pa'a

Muna Pa'a Weaving

Tidak hanya pariwisata berupa alam saja yang menjadi potensi di sektor pariwisata dan kebudayaan. Terdapat tenun yang diberi nama Tenun Muna pa'a. Tenunan Muna Pa'a yang menjadi tenunan tradisional khas daerah dan menjadi kebanggaan masyarakat Kabupaten Dompu dijadikan sebagai bahan dasar pakaian kerja dilingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu. Tenun ini sendiri merupakan salah satu hasil kerajinan industri Rumah Tangga (hasil Tenun Gedongan) masyarakat Desa Ranggo kecamatan Pajo Kabupaten Dompu. Pada zaman dahulu Tembe Muna Pa'a ini sehari-hari masyarakat Dompu memakai sebagai sarung yang dipakai pada setiap hari maupun pada acara-

It is not only natural tourism that has potential in the Tourism and Culture Sector. There is a weaving called Muna Pa'a weaving. Muna Pa'a weaving, which is a traditional regional weave and is the pride of the people of Dompu Regency, is used as the basic material for work clothes within the Regional Government of Dompu Regency. The weaving itself is one of the household industrial craft products (Gedongan weaving results) of the people of Ranggo Village of Pajo District, Dompu Regency. In ancient times, the Dompu people used Tembe Muna Pa'a as a sarong every day and on certain occasions. Tembe Muna Pa'a is really incredibly unique

acara tertentu. Tembe Muna Pa'a ini sungguh sangat unik bila dibandingkan dengan tembe-tembe lainnya. Tembe Muna Pa'a ini motifnya seperti anyaman gedeg dan jarang ditemukan di daerah-daerah lain. Seiring dengan berjalannya waktu dan untuk mempertahankan, mengembangkan, melestarikan dan mempromosikan hasil Tenun Gedogan ini, Tembe Muna Pa'a sekarang bahannya di pakai sebagai pakaian kerja maupun gaun malam untuk masyarakat Dompu dan masyarakat NTB umumnya.

Salah satu moment dimana tenun ini diperkenalkan adalah pada Gelaran Event Dompu Fashion Week dipelataran Gedung Paruga Parenta Dana Nggahi Rawi Pahu, Jumat malam (07/10/22) oleh Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Dompu berjalan sukses dengan sambutan yang hangat dari seluruh lapisan masyarakat Bumi Nggahi Rawi Pahu. Event dimaksud dihadiri Bupati dan Wakil Bupati Dompu, Ketua dan Anggota DPRD, Anggota Forkompinda,

when compared to other tembe. The motif of Tembe Muna Pa'a is like bamboo weaving and is rarely found in other areas. As time goes by and to maintain, develop, preserve, and promote the results of Gedogan weaving, the Tembe Muna Pa'a material is now used as work clothes and evening dresses for the people of Dompu and the NTB community in general.

One of the moments where the weaving was introduced was at the Dompu Fashion Week event in the courtyard of the Paruga Parenta Dana Nggahi Rawi Pahu Building, Friday evening (07/10/22) by the Regional National Crafts Council (DEKRANASDA) in collaboration with the Regional Government (PEMDA) of Dompu Regency was a success with a warm welcome from all levels of Bumi Nggahi Rawi Pahu society. The event in was attended by the Regent and Deputy Regent of Dompu, Chairperson and Members of the Regional Parliament (DPRD), Members of FORKOMPINDA, Regional Secretary, Regent's Expert



Sekda, Staf Ahli Bupati, Asisten, Dan Pimpinan OPD, Pejabat Struktural Dan Fungsional lainnya. Hadir juga Pimpinan Organisasi Kemasyarakatan Seperti Ketua Dekranasda, Ketua TP. PKK, Ketua GOW, Ketua DWP, Ketua Organisasi Wanita lainnya. Pimpinan Instansi Vertikal, Pelaku UMKM, Para Desainer, Peragawan dan Peragawati, Serta masyarakat umum lainnya.

Staff, Assistants and OPD Leaders, other Structural and Functional Officials. Also present were leaders of social organizations such as the Chair of DEKRANASDA, Chair of TP-PKK, Chair of GOW, Chair of DWP, Chair of other Women's Organizations. Leaders of Vertical Agencies, MSME Person, Designers, Man and Woman Models, and other general public.

Kebudayaan Culture

Budaya masyarakat Dompu sangat dekat dengan masyarakat Bima (Mbojo), demikian juga bahasanya. Bahasa yang dituturkan penduduk Dompu sebenarnya memiliki variasi dialek yang berbeda dengan bahasa yang dituturkan oleh masyarakat Bima (Mbojo). Namun perbedaan dialek ini belum pernah diteliti sehingga sering kali dianggap sama dengan dialek masyarakat Bima. Misalnya; Jarimpi (Dompu) - Wide (Mbojo) ; Bedhek Kajarasa (Dompu) - Nadu (Mbojo) ; Bayam Kampaja (Dompu) - Panja (Mbojo) ; Pepaya Kalanggo (Dompu) - Bue (Mbojo) ; Kacang panjang Karoro (Dompu) - Kampi (Mbojo) ; Karung Tune (Dompu) - Muja (Mbojo) ; Dulang dan lain-lain.

The culture of the Dompu people is remarkably close to the Bima (Mbojo) people, as is their language. The language spoken by the Dompu people actually has a variety of dialects that are different from the language spoken by the Bima (Mbojo) people. However, these dialect differences have never been studied, so they are often considered the same as the dialect of the Bima people. For example: Jarimpi (Dompu) - Wide (Mbojo); Bedhek Kajarasa (Dompu) - Nadu (Mbojo); Kampaja spinach (Dompu) - Panja (Mbojo); Kalanggo papaya (Dompu) - Bue (Mbojo); Karoro long bean (Dompu) - Kampi (Mbojo); Tune Sack (Dompu) - Muja (Mbojo); Trash etc.



**PEMETAAN PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DAERAH
UNTUK KEGIATAN INVESTASI DALAM (PMDN) DAN LUAR NEGERI (PMA)
KABUPATEN DOMPU**

MAPPING OF REGIONAL LEADING SECTOR DEVELOPMENT

FOR DOMESTIC (PMDN) AND FOREIGN (PMA) INVESTMENT ACTIVITIES DOMPU REGENCY

No	Sektor Sector	Proyek Investasi (Bidang Usaha) Investment Project	Lokasi Potensi Potential Location	Pelaksana Managed By
1	TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA FOOD CROP DAN HORTICULTURE	<ol style="list-style-type: none"> Pembangunan hasil produksi komoditas jagung antara lain: Budidaya Pola Inti Plasma; Industri Pengolahan; Industri Pakan Ternak; Pembibitan Jagung Hibrida; dan Pemasaran Hasil Produksi. Development of maize commodity production includes: Plasma Core Pattern Cultivation; Processing industry; Animal Feed Industry; Hybrid Maize Breeding; and Marketing of Production Results Meningkatkan informasi pasar dalam pemasaran ke daerah tujuan Increasing market information in marketing to destination areas Peningkatan produksi hortikultura (sayuran, buah dan biolarmaka). Increasing horticultural production (vegetables, fruit and biopharmaceuticals) Kemitraan Usaha Produk Pertanian Agricultural Product Business Partnership. 	Kecamatan (District of) Mangalewa dan Woja	Pemerintah Daerah dan Masyarakat Regional Government and Community
2	PETERNAKAN ANIMAL HUSBANDRY	<ol style="list-style-type: none"> Pembibitan dan Pengembangan Sapi, Kerbau dan Kuda Breeding and Development of Cattle, Buffalo and Horses Peternakan mirirange / Mirirange farm Peternakan hilir / Downstream farming. 	Seluruh wilayah Kabupaten Dompu All areas of Dompu Regency	Pemerintah Daerah dan Masyarakat Regional Government and Community
3	KELAUTAN DAN PERIKANAN MARITIME AND FISHERY	Pengembangan Produksi Perikanan Tangkap di Laut dan Perairan Umum; Budidaya Laut, Air Payau dan air Tawar; serta pengembangan produksi rumput laut Development of Capture Fisheries Production in the Sea and Public Waters; Marine, Brackish Water and Fresh Water Aquaculture; as well as developing seaweed production.	Seluruh wilayah Kabupaten Dompu All areas of Dompu Regency	Pemerintah Daerah dan Masyarakat Regional Government and Community

No	Sektor Sector	Proyek Investasi (Bidang Usaha) Investment Project	Lokasi Potensi Potential Location	Pelaksana Managed By
4	PERKEBUNAN PLANTATION	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Lahan Perkebunan (jambu mete, kakao, kopi, dan kelapa) Plantation Land Development (cashew, cocoa, coffee and coconut) 2. Penyediaan Bibit Unggul dan Sarana Produksi untuk Perkebunan Rakyat. Provision of superior seeds and production facilities for small-holder's plantations 3. Pengembangan Industri Peoduk Perkebunan: Bio Ethanol. Olahan dan Bahan baku Industri Pelumas (Jambu mete); Kopi Robusta Tambora dan Kopi Luwak; Industri minyak kelapa dan olahan kelapa lainnya; Budidaya Pola Inti Plasma Tembakau; Industri Gula merah, pupuk dan obat-obatan, pakan ternak, kertas dan bahan baku pembuatan kecap dan bumbu penyedap (Tebu). Plantation Product Industry Development: Bio Ethanol. and Processed and raw materials for the Lubricant Industry (Cashew); Tambora Robusta and Mongoose Coffee; Coconut oil and other coconut products industry; Tobacco Plasma Core Pattern Cultivation; Brown sugar industry, fertilizers and medicines, animal feed, paper and raw materials for making soy sauce and seasonings (sugar cane). 4. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan Processing and Marketing of Plantation Products. 	Seluruh wilayah Kabupaten Dompu All areas of Dompu Regency	Pemerintah Daerah dan Masyarakat Regional Government and Community
5	KEHUTANAN FORESTRY	<p>Pengembangan Produksi Kehutanan dengan memperhatikan kelestarian hutan. Development of Forestry Production by paying attention to forest sustainability.</p>	Kabupaten Dompu Dompu Regency	Pemerintah Daerah Regional Government
6	PERTAMBANGAN, ENERGI DAN SUMBER DAYA ALAM MINING, ENERGY AND NATURAL RESOURCES	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perluasan Jaringan Listrik untuk menjangkau seluruh wilayah Kabupaten. Expansion of the Electricity Network to reach all areas of the Regency 2. Pengembangan Instalasi Penyedia Air Bersih untuk seluruh masyarakat Kepulauan Dompu. Development of Clean Water Supply Installations for the entire Dompu Islands community 3. Pemanfaatan Potensi Panas Bumi. Utilization of Geothermal Potential. 	Kabupaten Dompu Dompu Regency	Pemerintah Daerah Regional Government
7	PARIWISATA TOURISM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sarana dan prasarana di berbagai Destinasi Wisata. Development of facilities and infrastructure in various tourism destinations 2. Pemojangan dan Pemeliharaan Obyek-obyek Wisata. Development and Maintenance of Tourism Objects 3. Peningkatan Promosi Wisata dan Event Wisata Tahunan. Increased Tourism Promotion and Annual Tourism Events 4. Penyediaan Tenaga Pramuwisata terlatih. UPreparation of trained tour guides 	Kabupaten Dompu Dompu Regency	Pemerintah Daerah dan Masyarakat Regional Government and Community



PETA POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN DOMPU

Investment Potential and Opportunity Map Dompu Regency

